BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian deksriptif ini akan mencoba untuk mencari dalam penjelasan yang tepat dan cukup dari setiap aktivitas dalam Implementasi Kebijakan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Penyelenggaraan Retribusi Izin Menidirkan Bangunan dan Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta Khususnya tentang Izin Mengubah Bangunan Hotel di Kota Bandung. Peneliti akan mengumpulkan fakta dan mengidentifikasi, kemudian merangkum sejumlah data-data yang masih mentah dapat dijadikan sebagai informasi yang dapat diinterpretasikan oleh peneliti cara ilmiah diartikan sebagai kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Metode penelitian digunakan agar penelitian yang akan dilakukan dapat terstruktur dan sistematis, sehingga hasil penelitiannya dapat di pertanggung jawabkan.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini memiliki tujuan agar dapat menjaring data-data yang valid pada penelitian. Peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut

3.2.1 Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data dengan studi pustaka, peneliti akan menganalisis beberapa data berupa referensi berdasarkan buku yang berkaitan dengan teori-teori yang menjadi acuan peneliti serta diktat perkuliahan, artikel, buku-buku dan dokumentasi lainnya untuk dikumpulkan sebagai bahan acuan yang dijadikan landasan dalam menyusun penelitian Implementasi Kebijakan Tentang Penyelenggaraan Retribusi Izin Menidirkan Bangunan dan Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta Khususnya tentang Izin Mengubah Bangunan Hotel di Kota Bandung.

3.2.2 Studi Lapangan

Yaitu teknik pengumpulan data primer yang diperoleh melalui peninjauan lapangan, dengan beberapa teknik sebagai berikut:

3.2.2.1 Observasi

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi non partisipan, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung ke Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kota Bandung. Guna memperoleh gambaran yang tepat mengenai masalah dan hambatan yang dihadapi serta upaya perbaikan yang diperlukan, dengan catatan peneliti tidak ikut serta dalam proses kegiatan sehari-hari objek yang diteliti.

3.2.2.2 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalah yang harus diteliti, Peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam. Peneliti akan menggunakan wawancara tak berstruktur karena peneliti hanya mengumpulkan data yang berupa garis-garis

besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dengan membawa alat wawancara seperti : buku catatan, *tape recorder*, dan kamera.

3.2.2.3 Dokumentasi

Dokumentasi disini peneliti melakukan penelusuran terhadap beberapa dokumen terkait dengan penelitian, diantaranya Rencana Kerja (Renja), Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), Visi Misi DPMPTSP, Formulir perizinan izin mendirikan bangunan, Daftar hotel yang mengubah bangunan dan belum terdaftar di DPMPTSP Kota Bandung yang akan digunakan dalam analisis permasalahan.

3.3 Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini didasarkan atas pihak-pihak yang menguasai masalah, memiliki data, dan bersedia memberikan data, disamping itu penentuannya pun didasarkan atas kriteria tujuan dan manfaatnya. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* yaitu sejumlah informan yang ditentukan berdasarkan pertimbangan sesuai dengan objek penelitian yaitu aparatur yang bersangkutan mengenai pemungutan pajak hotel. Pengambilan informan berdasarkan *Purposive*, sebagai berikut:

1. Kepala Bidang Pelayanan Perizinan dan non Perizinan A1 di Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kota Bandung, dipilih karena yang berperan sebagai mengolah data infrastruktur perizinan di daerah Kota Bandung.
2. Kepala Seksie Bidang Pelayanan Perizinan dan non Perizinan A1 di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandung, dipilih karena yang berperan sebagai mengelolah data infrastruktur perizinan di daerah Kota Bandung.
3. Bidang Pengawasan Pembangunan Dinas Tata Ruang Kota Bandung, dipilih karena yang berperan sebagai pengawas pembangunan Kota Bandung.
4. Pengusaha Hotel, dipilih karena berperan sebagai pembangunan hotel dalam pelaksanaan kebijakan tentang penyelenggaraan retribusi izin mendirikan bangunan dan retribusi penggantian biaya cetak peta khususnya tentang izin mengubah bangunan hotel di Kota Bandung.

3.4 Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Pada penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Jadi disini peneliti menggunakan tidak hanya mengandalkan studi pustaka, namun dilakukan juga observasi langsung yaitu dengan cara meninjau langsung dan wawancarai orang-orang yang terkait dengan implementasi kebijakan DPMPTSP pada izin mengubah bangunan hotel. Kemudian semua data dibandingkan dan dicari data yang paling relevan dan sesuai dengan fakta/kenyataan yang ada dilapangan agar penelitian ini memiliki keabsahan data yang kuat untuk memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber. Penggunaan triangulasi data ini dimaksudkan agar seluruh data yang peneliti dapatkan dinyatakan valid karena telah dicocokan sesuai dengan data dan fakta di lapangan.

4.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif dengan pendekatan kualitatif sehingga memerlukan strategi penyelidikan yang naturalistis dan induktif dalam mendekati suatu suasana (*setting*) tanpa hipotesis-hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data ”kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan selama penelitian tentang Implementasi Kebijakan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Penyelenggaraan Retribusi Izin

Mendirikan Bangunan dan Retribusi Biaya Cetak Peta (Studi Tentang Izin Mengubah Bangunan Hotel Di Kota Bandung). Data yang peneliti peroleh dari para aparatur DPMPTSP maupun pengusaha hotel akan dicocokan untuk mencari titik temu dari data-data yang sudah peneliti dapatkan. Reduksi diharapkan akan membpermudah peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan lainnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan alur kedua dalam kegiatan analisis data. Data dan informasi mengenai DPMPTSP Kota Bandung mengenai Implementasi Kebijakan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Penyelenggaraan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan dan Retribusi Biaya Cetak Peta (Studi Tentang Izin Mengubah Bangunan Hotel Di Kota Bandung), disusun ke dalam suatu uraian untuk dijadikan suatu narasi kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah penyajian data dilakukan, maka penarikan kesimpulan awal dapat dilakukan. Informasi yang didapat oleh peneliti terkait Implementasi Kebijakan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Penyelenggaraan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan dan Retribusi Biaya Cetak Peta (Studi Tentang Izin Mengubah Bangunan Hotel Di Kota Bandung), disusun dalam narasi yang sistematis untuk ditarik menjadi suatu kesimpuan melalui observasi lapangan dan pemahaman yang akurat.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian ini di Bandung, khususnya di Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kota Bandung, yang beralamat di Jl. Cianjur No.34, Kacapiring, Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat 40271. Penelitian rencana tersebut dapat digambarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2018					
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug
1	Konsolidasi Skripsi						
2	Pengajuan Judul						
3	Penyusunan UP						
4	Seminar UP						
5	Revisi UP						
6	Persiapan Penelitian						
7	Pengumpulan Data						
8	Pengolahan Data						
9	Analisis Data						
10	Bimbingan Skripsi						
11	Penyusunan Skripsi						
12	Sidang Skripsi						